

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal** : **Senin, 06 November 2023**
- Nama Narasumber** : **Kyai Sam'an**
- Jabatan** : **Kepala Madrasah Diniyah NU Karangjati**
- Lokasi** : **Madin NU Karangjati**
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Narasumber : Wa'alaikumsalam Wr. Wb
- Peneliti : Selamat sore bapak. Sebelumnya mohon maaf, sudah mengganggu waktu bapak. Disini saya mohon izin melakukan wawancara untuk kebutuhan skripsi saya mengenai pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal* di Madrasah Diniyah NU Karangjati.
- Narasumber : nggih, tidak apa-apa. Kebetulan sedang tidak ada jam mengajar.
- Peneliti : nggih pak terimakasih banyak. Yang pertama saya ingin bertanya, kapan dan bagaimana sejarah berdirinya Madin NU Karangjati ini?
- Narasumber : Baik, tapi saya hanya menjelaskan singkat saja nggih. Nanti bisa dibantu dilengkapi dengan arsip datanya insyaallah ada dan semoga lebih lengkap. Jadi, Madin NU Karangjati ini adalah Lembaga pendidikan keagamaan Islam yang sudah sangat lama berdiri, sekitar tahun 1940- an, tepatnya kurang faham. Salah satu pendirinya, adalah KH. 'Abdurrohim. Zaman dulu, yang saya tahu masih sangat jarang terdapat Madrasah Diniyah, dilingkungan desa karangjati atau daerah sekitarnya dan belum berdiri Pondok Pesantren. Jadi dulu santri yang belajar di Madin NU banyak berasal dari luar daerah, seperti leler, kaliwedi, gentasari, kedawung, dan lainnya. Dan setelah itu, baru berdiri Pondok Pesantren Nurul Islam secara resmi pada periode setelahnya yaitu KH. Abu 'Amar, KH. Isma'il. Dan periode selanjutnya dilanjutkan

oleh putra dan cucu beliau hingga sampai saat ini masih tetap eksis dan semoga akan terus berkembang semakin meningkat.

Peneliti : baik pak. Menyambung untuk kebutuhan penelitian saya tentang pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*. Menurut bapak, apa tujuan diadakannya pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?

Narasumber : Baik. Tujuan pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*, karena kitab ini merupakan kitab lokal nggih, artinya kitab yang memang asli pengarangnya dari pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati. Tujuan pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal yang pertama* sebagai bentuk syi'ar dan melestarikan warisan Pengasuh terdahulu berupa kitab tentang tauhid, agar santri dapat mengetahui terlebih dahulu nama pengarang kitab *Huffadzotul Athfal*, yaitu KH. Ma'mun Shodiq Isma'il. Lalu tujuan *yang kedua*, agar santri dapat mengetahui tentang aqidah yang paling dasar berupa rukun iman, diantaranya mengetahui Allah beserta sifat-sifat Allah dan rasul-Nya, dan lainnya

Peneliti : terkait rancangan pelaksanaan pembelajarannya dan metode belajarnya bagaimana?

Narasumber : Rancangan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Madin NU Karangjati belum terstruktur seperti di sekolah formal. Rancangan pembelajaran di Madin NU Karangjati ini hanya sebatas rancangan kurikulum batas pembelajaran per semester untuk acuan guru. Pelaksanaannya terserah dari masing-masing guru pelajaran. Terkait metode, media, atau alat yang lain juga diserahkan kepada guru. Jadi, sebelum proses belajar mengajar di kelas, guru sudah merencanakan dan merancang terlebih dahulu materi yang akan disampaikan (muthola'ah), hanya saja belum disusun secara formal.

Peneliti : Bagaimana cara mengukur penguasaan materi para santri?

Narasumber : Standar atau tolak ukur penguasaan materi dapat dilihat pada saat tahap evaluasi. Evaluasi bisa dengan mengadakan ulangan harian, ujian semester 1 atau 2, dan bisa juga

dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Jadi evaluasi saat pembelajaran bisa dilakukan setelah selesai menjelaskan guru dapat mengadakan sesi tanya jawab langsung, untuk mengukur tingkat penguasaan santri terhadap materi tersebut.

- Peneliti : Bagaimana proses penanaman nilai para santri?
- Narasumber : Dalam menanamkan nilai aqidah santri perlu adanya proses yang tidak sebentar. Proses penanaman nilai aqidah kepada santri ini salah satunya dengan mengarahkan santri untuk aktif, yaitu aktif membiasakan santri melakukan shalat ashar berjamaah (khususnya) seperti yang telah diprogramkan di madrasah. Dan juga pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana hasil penanaman nilai para santri?
- Narasumber : Hasil dari penanaman nilai aqidah dengan menggunakan Kitab *Huffadzotul Athfal*, salah satunya dapat dilihat pada saat acara akhir sanah (imtihan) madrasah, seluruh santri kelas 1 menampilkan muhafadzoh berupa nadzam *Huffadzotul Athfal*. Santri terus berupaya untuk menghafal mulai dari bait pertama hingga akhir. Penampilan muhafadzoh tersebut merupakan hasil dari proses penanaman nilai-nilai aqidah dari pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal*.
- Peneliti : Kendala yang dialami guru dalam menanamkan nilai aqidah kepada santri?
- Narasumber : Kelas 1 Madin NU Karangjati disini, mayoritas santrinya masih pada usia yang dasar. Beberapa dari mereka belum mengerti pentingnya aqidah untuk diri mereka sendiri. Sehingga butuh kesabaran, keuletan bagi guru untuk dapat membimbing dan memberikan penanaman aqidah kepada santri.

Hari/Tanggal : **Rabu-Kamis, 08-09 November 2023**

Nama Narasumber : **Fatkhul Atqiya, S.Pd.I**

Jabatan : **Guru Pengampu Kitab *Huffadzotul Athfal***

Lokasi : **Madin NU Karangjati**

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Narasumber : Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Peneliti : Selamat siang bapak. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya.

Narasumber : Nggih selamat siang, tidak, tidak mengganggu mba.

Peneliti : Nggih terimakasih banyak pak. Maksud dan tujuan saya disini mohon izin untuk melakukan wawancara terhadap bapak terkait tugas akhir saya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Kitab Huffadzotul Athfal dalam menanamkan Nilai Aqidah santri di Madin NU Karangjati.

Narasumber : Owh iya mba. Silahkan mba..

Peneliti : Baik bapak. Yang pertama saya ingin tanyakan, pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal* itu mencakup apa bu didalamnya?

Narasumber : Jadi, pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal* itu merupakan suatu proses interaksi pembelajaran antara guru dengan santri yang mana menggunakan kitab *Huffadzotul Athfal* sebagai sumber belajarnya. Kitab *Huffadzotul Athfal* didalamnya menerangkan tentang pengetahuan agama Islam mengenai keesaan Allah, terutama tentang aqidah islam atau keimanan, seperti jumlah rukun iman, dan rincian penjelasannya didalam kitab tersebut.

Peneliti : Baik bapak. Lalu apa tujuan diadakannya pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal*?

Narasumber : Tujuan yang paling mendasar dari pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal* adalah untuk mengenalkan dan

melestarikan kitab ini, agar santri dapat mengetahui terlebih dahulu pengarang kitab *Huffadzotul Athfal*. Kemudian agar santri mengetahui tentang keesaan Allah, tentang rukun iman, serta mengetahui tentang sifat-sifat Allah dan Rasul atau *'aqoid seket*.

Peneliti : Owh nggih pak. Lalu bagaimana rancangan pembelajaran dan metode apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal* di kelas?

Narasumber : Kalo rancangan pembelajarannya sudah dibuatkan oleh pihak madrasah dengan kurikulum batas pembelajaran per semester sebagai panduan masing-masing guru. Sedangkan pelaksanaan pembelajarannya diserahkan kepada masing-masing guru. Kalo untuk metode, *metode pertama*, saya memakai metode menulis, jadi anak-anak supaya menulis dulu bait nadzam *Huffadzotul Athfal* di buku masing-masing, agar santri dapat mengetahui dan belajar menulis tulisan arab *pegon*. Lalu *yang kedua* menggunakan metode ceramah. Setelah santri selesai menulis, kemudian guru menjelaskan bait per bait nadzam kitab *Huffadzotul Athfal* sampai dirasa santri benar-benar dapat memahami. Biasanya juga penjelasannya dilengkapi dengan contoh-contoh yang mudah difahami santri. *Yang ketiga*, menggunakan metode tanya jawab. Guru memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya mengenai penjelasan tadi yang belum difahami. Jika tidak ada yang ditanyakan, selanjutnya santri diajak untuk menghafal bait nadzam secara berulang-ulang hingga santri hafal. Dan nanti ada sesi menyetorkan hafalan secara bergantian menyesuaikan sisa waktu. Jika belum selesai bisa dilanjutkan di pembelajaran yang akan datang.

Peneliti : Bagaimana penanaman nilai-nilai aqidah menurut Bapak?

Narasumber : Penanaman nilai aqidah adalah sebuah proses atau cara menaburkan atau menanamkan ajaran tentang nilai-nilai aqidah, atau menanamkan keyakinan (keimanan) terhadap diri seseorang (santri) melalui proses pembelajaran yang hasilnya akan menjadikan pribadi yang memiliki akhlaqul karimah.

Peneliti : Apa tujuan dari penanaman nilai-nilai Aqidah?

- Narasumber : Tujuannya agar santri dapat memiliki fondasi akidah yang benar dan memahami tentang ketauhidan sedini mungkin, sehingga dapat membentuk kepribadian santri yang islami, berpegang teguh kuat terhadap sumber ajaran Islam dan selalu menjaga akhlaknya setelah melaksanakan proses pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*
- Peneliti : Metode apa yang Bapak gunakan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah santri?
- Narasumber : metode penanaman nilai-nilai aqidah sama saja dengan metode yang saya pakai ketika proses pembelajaran. Karena ketika proses pembelajaran berlangsung, pada saat itu juga merupakan proses untuk menanamkan nilai-nilai aqidah kepada para santri. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi di awal, metode yang pertama dengan menulis. Pada saat tahap menulis, setelah selesai menulis saya juga melantunkan bait-baitnya sembari santri mencocokkan dengan tulisannya dan menjelaskan dengan sesekali memberikan contoh yang sederhana yang sekiranya mudah difahami. Lalu metode yang kedua dengan menghafal bait nadzam. Yang ketiga dengan sesi tanya jawab atau biasanya untuk evaluasi pemahaman ataupun hafalan. Hafalan bait nadzam ini juga nantinya akan ditampilkan pada acara muhafadzoh imtihan akhir sanah, sehingga santri sudah siap dengan hafalannya karena sudah dipersiapkan dari jauh-jauh hari.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kemampuan hafalan santri?
- Narasumber : Menurut saya, santri-santri bisa menghafal dengan baik karena ketekunan mereka dalam menghafal dan muroja'ah secara continue. Dan juga karena kitab ini menggunakan bahasa jawa, sehingga untuk usia santri kelas 1 yang masih dasar , saya rasa lebih memudahkan santri dalam mengingat kata demi katanya.
- Peneliti : bagaimana cara mengecek hafalan masing-masing santri dan bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Kitab *Huffadzotul Athfal*?
- Narasumber : Mengecek hafalan masing-masing santri, biasanya ada sesi melantunkan bait nadzam Bersama atau *lalaran*. Untuk tahap

evaluasi, biasanya menggunakan ulangan harian ataupun tes lisan mba. Ulangan harian dilakukan untuk mengetes pemahaman, biasanya ketika satu bab pembahasan sudah selesai, lalu dilakukan ulangan harian tertulis. Soalnya paling hanya 5 dengan jenis soal pilihan ganda atau uraian singkat.

Peneliti : apakah ada kendala yang bapak alami dalam proses penanaman nilai aqidah kepada santri?

Narasumber : Kendala atau hambatan pasti ada ya mba, tetapi kendala itu adalah sebuah tantangan dan saya jadikan motivasi untuk terus semangat. Kendalanya ada bermacam-macam, salah satu yang terasa sekali bagi saya adalah waktu. Dengan adanya waktu yang tidak cukup lama dalam mengajar, guru hanya dapat menyampaikan materi pokok. Sehingga dalam menyampaikan materi sekaligus dapat membimbing santri untuk dapat menanamkan nilai aqidah, membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Peneliti : Bagaimana cara mengukur penguasaan materi para santri?

Narasumber : Standar untuk mengukur ketuntasan (pemahaman) nilai peserta didik berpedoman dengan standar minimal yang telah ditetapkan madrasah. Selain penilaian melihat saat pembelajaran atau tugas-tugas, juga penilaian diambil berdasarkan pada kegiatan ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.

Peneliti : Bagaimana proses penanaman nilai aqidah para santri?

Narasumber : Dalam menanamkan nilai aqidah kepada santri membutuhkan sebuah proses, yakni dengan melakukan pembiasaan, seperti membaca do'a sebelum memulai pelajaran dan pembiasaan sholat ashur berjama'ah.

Peneliti : Bagaimana hasil penanaman nilai aqidah para santri?

Narasumber : Dalam mengajarkan kitab *Huffadzotul Athfal*, sudah memberikan pengajaran sesuai dengan yang ditargetkan, sehingga santri memiliki bekal berupa pengenalan tentang aqidah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

Nama Narasumber : Miftahul Jannah Putri Rofi'i

Jabatan : Santri Kelas 1

Lokasi : Kelas 1 Madin NU Karangjati

Peneliti : Assalamu'alaikum mba.. maaf nggih mengganggu waktunya sebentar ingin ngobrol dan tanya-tanya.

Narasumber : Wa'alaikumsalam. Nggih mboten nopo-nopo.

Peneliti : yang pertama ingin bertanya, bagaimana pandanganmu mengenai pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?

Narasumber : ketika pelajaran tauhid kitab *Huffadzotul Athfal* saya senang mengikutinya. Saya jadi tahu tentang sifat-sifat Allah , nama nabi, malaikat. Dan juga mudah dihafal.

Peneliti : menurut mba, apa tujuan dari pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?

Narasumber : untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang isi didalam kitab, ada sifat Allah dan Rasul, nama-nama nabi, tentang Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, dan pembahasan lain.

Peneliti : Menurut mba, bagaimana upaya dalam menghafalkan nadzom Kitab *Huffadzotul Athfal*? Apakah mudah dihafalkan?

Narasumber : Menurut saya cukup mudah dihafalkan karena nadzomnya dihafalkan dengan dilagu dan berbahasa jawa. Cara saya menghafalkannya, per baitnya saya ulang-ulang sekitar 5-8 kali sampai lancar, selain di sekolah saya juga terkadang menghafal di rumah walaupun sebentar hanya sekitar 10 menit. Orangtua juga terkadang ikut menyimak dan mengecek hafalan saya.

Peneliti : Apakah ada kendala / kesulitan dalam menghafalkan bait nadzam kitab *Huffadzotul Athfal* ? lalu bagaimana solusinya?

- Narasumber : Ada. Soalnya saya juga sekolah pagi, jadi membagi waktu belajarnya masih kesulitan. Terkadang kalo tugas sekolah pagi sedang banyak, akhirnya waktu belajar untuk pelajaran madin kurang. Solusinya paling ketika setelah pulang madin, nadzam yang tadi dibaca dan dihafalkan diulang agar selalu ingat.
- Peneliti : Lalu menurut mba, bagaimana tingkat pemahaman santri dalam pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?
- Narasumber : tingkat pemahaman materi aqidah santri pasti berbeda-beda, ada yang mudah faham, ada yang faham tapi juga mudah lupa.
- Peneliti : Apakah pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal* dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai aqidah Islam?
- Narasumber : Iya, saya jadi tahu tentang macam-macam rukun iman dan penjelasannya.
- Peneliti : Faktor apa yang membuat santri mudah dalam memahami isi dari kitab *Huffadzotul Athfal*?
- Narasumber : Bahasa yang digunakan guru dalam menjelaskan, dan juga isi kitab yang menggunakan Bahasa jawa.
- Peneliti : baik mba. Mungkin itu saja. Terimakasih untuk waktunya. Wassalamu'alaikun.
- Narasumber : nggih sami-sami. Wa'alaikumsalam.

Hari/Tanggal : **Minggu, 12 November 2023**

Nama Narasumber : **Calista Yulianti**

Jabatan : **Santri Kelas 1**

Lokasi : **Madin NU Karangjati**

Peneliti : Assalamu'alaikum mba.. maaf nggih mengganggu waktunya sebentar ingin ngobrol dan tanya-tanya.

Narasumber : Wa'alaikumsalam. Nggih bu..

Peneliti : pertama ingin menanyakan, bagaimana pandanganmu mengenai pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?

Narasumber : saya senang mengikutinya, karena ini tahun pertama saya belajar di Madin. Saya juga jadi lebih tahu banyak ilmu pengetahuan tentang tauhid, yang tadinya saya belum tahu menjadi tahu.

Peneliti : Menurut Mba, bagaimana upaya dalam menghafalkan nadzom Kitab *Huffadzotul Athfal*? Apakah mudah dihafalkan?

Narasumber : Menurut saya lumayan mudah (dihafalkan) karena kan dengan dilagu. Hanya saja waktunya terkadang masih kurang untuk menghafalkan. Cara saya menghafalkannya, saya cicil ketika dipondok dan juga di madrasah. Dan di pondok kalau habis isya santri-santri ada waktu sebentar lalalan nadzom *Huffadzotul Athfal*, walaupun dengan membaca tetapi lumayan membantu hafalan saya di madrasah.

Peneliti : bagaimana dalam proses pemahaman tentang isi nadzom?

Narasumber : Dalam prosesnya perlu membutuhkan waktu. Karena dalam menghafalkan nadzomnya masih terdapat kendala seperti waktu belajar yang kurang, sehingga dalam memahami isinya juga harus terus belajar dan diulang-ulang.

Peneliti : Apakah ada kendala / kesulitan dalam menghafalkan bait nadzam kitab *Huffadzotul Athfal* ? lalu bagaimana solusinya?

- Narasumber : kendala pasti ada. Soalnya selain belajar di pesantren, saya juga sekolah pagi, dan sorenya madrasah. Jadi masih kesulitan mengatur waktu. Solusi yang saya lakukan, ya itu tadi dengan memanfaatkan waktu lalangan di pondok untuk menambah hafalan dan melancarkan.
- Peneliti : Lalu menurut mba, bagaimana tingkat pemahaman santri dalam pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal*?
- Narasumber : Pemahamannya setiap santri pasti berbeda-beda, ada yang mudah memahami, ada yang lambat.
- Peneliti : Apakah pembelajaran kitab *Huffadzotul Athfal* dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai aqidah Islam?
- Narasumber : Iya, karena saya baru belajar tentang kitab aqidah di pondok dan juga di madrasah ini. Jadi belajar kitab *Huffadzotul Athfal* sangat membantu saya dan memberikan ilmu baru tentang agama islam.
- Peneliti : Faktor apa yang membuat santri mudah dalam memahami isi dari kitab *Huffadzotul Athfal*?
- Narasumber : isi kitabnya menggunakan Bahasa jawa, dan juga penjelasan dari guru juga mudah untuk difahami.
- Peneliti : baik mba. Mungkin itu saja nggih. Terimakasih banyak untuk waktunya. Wassalamu'alaikum.
- Narasumber : nggih bu,sami-sami. Wa'alaikumsalam.

نظم حفاظة الاطفال

في مطالعة علم الكلام لتأسيس الايمان بذي الجلال
لتلاميذ المدرسة الدينية في الفصل الاول
تأليف: الحاج مأمون صادق بن اسماعيل

NADZHOMAN JAWA:

“HUFFADZHOTUL ATHFAL”

Pengarang: KH. MA'MUN SHODIQ ISMA'IL

KITAB TAUHID KELAS 1 MADIN NU
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
KARANGJATI SAMPANG CILACAP

طبع على نفقة :

لجنة التأليف والنشر بالمدرسة الدينية نهضة العلماء
المعهد الاسلامي "نور الاسلام" كراچاتي
الطبعة السادسة: شوال ١٤٣٧ هـ

Cetakan ke 6: Syawal 1437 H/ Juli 2016 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١
بِسْمِ اللَّهِ نَظَمَ ابْنِي سُونُ وَوَيْتِي

كَعُطِي بَوْتُ اسْمَا اللَّهِ كَعُ قَرِيبَايِي

كَابِيه فُوَجِي كَدَوِي اللَّهُ كَعُ كُوَوَاسَا

عُوَدَانِي مَارَاعَ فِينِيوُونُ مَانُوَعَسَا

٢
رَحْمَةً سَلَامَةً تَفَّ مَرَاعَ بَنِي نُوَلِي

فَرَا صَحَابَةَ تَلُوْنِي فَرَا آلِي

أَبُو بَكْرٍ سِيحِي صَحَابَةَ كَعُ مَن

لُوْمَرُو صَحَابَةَ عُمَرُ كَعُ مِينَسَاهَا كَن

٣
عُثْمَانُ صَحَابَةَ كَعُ دَادِي فَعَارِي

أَهْلِي عِبَادَةَ عَلِي فَافَتْ جَا سُوِي

أَوْ كَاتَفَّ رَحْمَةً سَلَامَةً سَكَارِي

فَرَا صَحَابَةَ تِينُوُونُ سَأُ بُوْمَرِي

٤

تُورِكَعُ قَدَا دُووِي صَعَّةُ كَاوِدِيَانُ

دُووِي عَلِمَ اَلْبَلِيغُ دُووِي كَا سَمْعُوْرَانُ

سُوْنُ اَمْرَانِي حَفَاظَةُ اَلْاَطْفَالِ

نَظْمِ اِيْكِي مُوَلَا اَقَالُ اَجَا لَانِي

٥

سَبِيْعُ تَاكُ سُوُوْنُ مُوَبْكَ اَللّٰهُ اَنُوْلُوْعِي

مَرَاغُ عَاغِكِي نَظْمِ اِيْكِي مَرِيْنَا وَرِيْعِي

دِنِي فَعَا مَرَاغُ مُوَعُ اَمْرِي مُنْفَعِي

نَظْمِ اِيْكِي دُنِيَا لَنْ سَا اَخِيْرِي

٦

مَرَاغُ وُوْعُ كَعُ عَاغِي مَاچَا سِنِيَا هُوِي

نَظْمِ اِيْكِي اِخْلَاصُ اَمْرِي كَا اِنجَا مَرَانِي

مُوَبْكَ اَللّٰهُ فَا مَرِيْعُ مَرِصَالَنْ مَرِيْحَمَةُ

مَرَاغُ اِغْسُوْنُ اُوْبْكَ مَرَاغُ كَا اِيْبَةُ اُمَّةُ

حفاظة الاطفال - ٢

٧

وِيُوِيْتُ وَاچِيْبِي مُكَالْفُ عَاوَرُوْرِي

صَعَّةُ وَاچِيْبُ مَرُوْعُ قُوْلُوْهُ كَا دُووِي اَلْهِي

سَبِيْحِي اَنَا لُوْمَرُو دِيْعِيْنُ تَلُوْبَقَا

اَللّٰهُ تُوَلَا يَانِي مَرَاغُ اَبَا مَرُ تَبْكَ

٨

لِيْنِيَا جُوْمَسَعِي اَللّٰهُ دَا تِي دِيُوِي

مَرَا بُوُوْهُ دَا تِي لِيْنِيَا عَاچِي مِيْكِي دُووِي

نَسَمُ وَحَدَا نِيْبَةُ فَيُوُوْ كُوُوَا سَانِي

اَللّٰهُ اِيْكُو مَسْطِي كَرُ صَا فَيَعُ وُوُوِي

٩

سَا عَا اَللّٰهُ عُوُوَا نِيْبِي سَكَا بِيْبِي

اَللّٰهُ اِيْكُو مَسْطِي سُوُوْبْكَ سَعُوْلُوْهِي

اَللّٰهُ اِيْكُو مَسْطِي مِيْدَا عَتُ مَرِيْبْكَ سَانِي

فَيَعُ سُوُوَا سُنُ لَنْ يَا مَرُوْلَا سُنُ جَا تُوُوَانِي

حفاظة الاطفال - ٣

١٠

تَلَوْنَ لِي اللَّهُ مَسْجِدِي عِنْدِي كَمَا

عَاغِبْكَ وَحَرْفِي لَنْ يَأْمُرَ عَاغِبْكَ وَسُؤَامِي

وَكُونُهُ قَادِمًا أَمْرِي عِنْدِي

وَكُونُهُ مُرِيدًا أَوْجَا مَعِي

١١

أَنَا لِي اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ كَعِ كُورًا صَا

أَنَا لِي اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ إِعْكَعِ كَرِصَا

أَنَا لِي اللَّهُ ذَاتِ إِعْكَعِ عُوْدَانِي

تَمْلَسُ مَرَاغِ وَوَعِ تُوْوَا أَجَا وَبِي

١٢

اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ كَعِ سُوْبَعِ فَيَعِ فَيُؤَلَا مَن

اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ كَعِ مَيْدَاعَتِ وَوَلُؤَلَا مَن

اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ إِعْكَعِ قَرِيصَا أَنَا لِي

اللَّهُ يَكُونُ ذَاتِ كَعِ عِنْدِي كَمَا أَنَا لِي

حفاظة الاطفال - ٤

١٣

اللَّهُ يَكُونُ وَنَاغِ كَاوِي لَنْ يَتَعَبَا لِي

فَرَا كَمَا كَوَعَاغِ وَوَجُودِ سَبَابِ عَادِي

صِفَةُ وَاجِبِ كَا كُوْعَانِي فَرَا مَرْسَلِ

إِيكُوْفَانَاتِ أَوْرَا كُوْرَاغِ أَجَا أُوْصُولِ

١٤

سَيَجِي فَرَا مَرْسَلِ جَرْدَا سَ لَنْ كُوْمَرُوْبِي

فَرَا مَرْسَلِ مَسْجِدِي بَسْرَ لَنْ تَلُوْبِي

فَرَا مَرْسَلِ نَكَا أَكِي فَرَا تُوْمَرَانِ

سَاكَا اللَّهُ مَرَاغِ مَخْلُوقِ إِعْ فَرَا نَتَانِ

١٥

فَانَاتِ فَرَا أُوْتُوْسَانِ مَسْجِدِي سَنُوْسَا

دِيْنِي أَكِيْهِي مَانُوْعَسَا كَنَا دُوْسَا

فَرَا مَرْسَلِ سَيَجِي صِفَةُ وَنَاغِ إِفُوْنِ

أَنَا مَرْسَلِ تَكَا أَوْرَا سُوْدَا فَاغَاكَاتِ إِفُوْنِ

١٦

كَمَا نَبَا مَرْسَلِ إِفُوْنِ كَرَاهِ دِهَامَرِ عُوْبُجُوْكَ إِفُوْنِ

سَا مَرْسَلِ فَرَا مَرْسَلِ سَا فَاوْعَبَاكَ إِفُوْنِ

حفاظة الاطفال - ٥

فَرَا رَسُلٌ أَوْمَرًا أَنَا كَعٌ عَلَا كُونِي

دَوَسَا كَدِي جِيلِكِ سَبَابِ كَا رَخْسَانِي

١٧

دَبِّي فَرَا رَسُلٌ لَوِيهَ لُوهُومِرْ دَرَجَةٌ

إِنْعُونُ عَوَعَكُونِي دَرَجَتِي مَلَاكَةٌ

سَوَالِيكِي صِفَةٌ وَاجِبٌ إِيكَوُحَالٌ

كَدَوِي أَلَلَهُ مَوْلَا كَابِيهَ كُرْدُوَأَفَالٌ

١٨

أَوْكَا جِجَاهِي مَرُوعٌ قُولُوهُ قَدَا وَاجِبٌ

مَرَاغٌ كَبَاوِي مَاوَعَصَا أَجَا أَجِيثٌ

حَالٌ أَلَلَهُ أَنَا رَ تَكَا مَرَا أَنَا نِي

حَالٌ أَلَلَهُ مَرُوسَاكُ أَوْكَا مَدَانَانِي

١٩

جُومَتِي أَلَلَهُ كَنْطِي ذَاتُ لِيَسَانِي

وِيَلَاعَانِي أَلَلَهُ حَالٌ سَكَا رُونِي

أَلَلَهُ أَفْسَنُ سَاكَا كَاوِي إِيكَوُحَالٌ

بَرَاغٌ كُوعَاغٌ وَجُودٌ كَانْجَانُ أَجَا نَكَالٌ

حفاظة الاطفال - ٦

٢٠

أَوْكَا بُوَدُو كَا سَرَعِي أَوْفَمَانِي

تُونِي نُونِي سَيَدَا وُوطَا لَنَ بِيَسُونِي

كَابِيهَ إِيكَوُحَالٌ فَرَا صِفَتَانُ

تَنَمَ جِجَاهِي مَرَا بَكَا لَ كَا تَتَفَانُ

٢١

سَكَا رُونِي صِفَةٌ حَالٌ إِيكَوُحَالٌ

فِي تُوَسَاكَا صِفَةٌ حَالٌ أَوْمَرَا كُومَرَاغٌ

فَرَا رَسُلٌ فَافَاتُ صِفَةٌ حَالٌ إِنْعُونُ

مَرَا كُومَرَاغٌ أَوْمَرَا لَوِيهَ وَيَلَاعَانُ إِنْعُونُ

٢٢

حَالٌ جِيدُ مَرَا حَالٌ كُوزَمَرُوهُ عُوْنَمَتُ إِنْعُونُ

فَرَا رَسُلٌ حَالٌ دَدَلُ عَقْلُ إِنْعُونُ

كُومَقُولُ صِفَةٌ وَاجِبٌ وَنَاعٌ نُونِي حَالٌ

إِيكَوُحَالٌ وَاجِبٌ وَرُودُهُ لَنَ يَا أَفَالٌ

حفاظة الاطفال - ٧

٢٣
كَاطَلَهُ يَهُونَ فَرَا سُرْسُلَ وَاجِبَ دِيُونِ

سُوْمَرَا فِي فَرَنْجِي فَرَنْجِي اسْمَا يَهُونِ

سِيحِي اَدَمَ لَوْرُو اِذْ مَرِسَ لَنْ تَلُو نُوحَ

فَا فَا تَ هُوْدَ لِيْنَا صَالِحَ بَكَالَ فَنُوْحَ

٢٤
اِبْرَاهِيْمَةَ لُو طَلَنْ اِسْمَاعِيْلَ نُوْبِي يَهُونِ

اِسْحَاقَ نُوْبِي يُوْسُفَ كَا فِغَرَ زُو لَامَنْ اَيُوْبَ

شُعَيْبَ هُرُوْنَ نُوْبِي يَسَعَ لَنْ مُوْسَى

دُو الْكَيْفَلِ دَاوُدَ لَنْ سُلَيْمَانَ عِيْسَى

٢٥
سَلِيْمَةَ كُوْرِي اِلْيَاسَ نُوْبِي مَرَكْرَا

تَلُو لِيْمَةَ كُوْرِي يُوْسُفَ فَا دَلِيْمَةَ كُوْرِي يَحْيَى

فُوْعَكَ سَا نِي نَبِي طَهْ اُوْمَرَا سَمَاءَ

وِنُوْبِي وَوَعْ كَعْ فَرَجِيَا اَبُو بَكْرَ

حفاظة الاطفال - ٨

٢٦
فَرَا مَلَايِكَةَ اُوْمَرَا بَقَا اُوْمَرَا

اِبْنُو اُوْمَرَا دَهَامَرُ عُوْنُجُوْكَ سَا مَرِي اُوْمَرَا

اسْمَا مَلَايِكَةَ وَاجِبَ دِي وَرُوْهِي

فَرَنْجِي فَرَنْجِي سَعُوْلُوْهُ اَجَا مُوْهِي

٢٧
سِيحِي جِبْرِيْلَ لَنْ مِيْنِكَ اَنْبِيْلَ اِسْرَائِيْلَ

مَنْكِرَ نَكِيْرَ مَرَقِيْبَ اُوْبِكَ عِيْرَ اَنْبِيْلَ

كَافِغَ وَوَلُوْ مَلَايِكَةَ عِيْدَ نُوْبِي

مَلَايِكَةَ مَالِيْكَ مِرْضُوَانِ اَجَا لَآيِنِ

٢٨
كِتَابَ كُوْسِي اَللّٰهُ وَاجِبَ دِي وَرُوْهِي

كَطِي فَرَنْجِي فَرَنْجِي فَا فَا تَ سَا كَا ظَاهِي

سِيحِي كِتَابَ نُوْرَةَ مُوْسَى يَنْوُوْرُوْبِي

مَسْرَاعَ قَوْمِ بَنِي اِسْرَائِيْلَ نُوْدُوْهِي

حفاظة الاطفال - ٩

٢٩
دَاوُدُ كَفَّارِ بَعَانَ كِتَابِ رَبُّوهُ نُورِي

عِيسَى اِنْجِيلِ مُحَمَّدُ قُرْآنُ جَا لَانِي

كِتَابِ اِبْرَاهِيمَ لَنْ مُوسَى سَأْ جَرُونِي

دَاوُدُ اللهُ كَعِ عَوْكُومِي عَوْدَانِي

٣٠
اَوْجَا وَوْعُ مَكَلْفِ وَاِجِبْ فَرَجَانِي

نَرِيْمَا مَرَاغِ دَاوُدُوهِي فَرَا اُوْتُوْسَانَ

مَرَاغِ دِيْنَا اَخِيْرَا اَوْجَا كَعِ يَتِيْمُو

كِيْتَا وَاِجِبْ اِيْمَانُ كِنَطِي غَاغِبُو عَلْمُو

٣١
كَآ دِيْنِ حِسَابِ عَمَلِي سَفَادَانِي

مَرَاغِ اَمْرَا - اِبْرَاهِيْمَ حَشْرَدِيْنِ كُوْمُفَلَانِي

كَآ اُوْتُوْسِي جُكُوْسِي نَبِي كَا سَرِحْمَانُ

لَنْ لَوِيَهْ اُوْتَمَانِي فَرَا اُوْتُوْسَانَ

حفاظة الاطفال - ١٠

٣٢
دِيْنِي اَسْمَانِي كَعِ مَرَامَا كَنْجَعِ نَبِي

سَيِّدُ عَبْدِ اللهِ بِنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

اَمِيْنَةُ نَبِيْنِي اِيْمَانِي نُوْسُو

مَرَاغِ حَلِيْمَةُ سَعْدِيَّةُ اَجَا نَسُو

٣٣
تَكَا مَكَّةُ كَعِ اَمَانُ ظَاهِرِي نَبِي

دِيْنِي تَكَا مَدِيْنَةُ سَيِّدَانِي

يُوْسُوَا فَتَاغِ قَوْلُوهُ نَبِي نُوْمَعُو وَحِي

سَيِّدُ الْيُوْسُوَا نَبِي كَا بِيْتُهُ لَنْ تَلُو

٣٤
قُوْتُرَا دَا لِيْمَا كُو كَا بِيْتُهُ اَنَا فَيْتُو

دِيْنِي اِعْتَكُ كَا كُوْعُ نَا مَوْعُ اَنَا تَلُو

سَيِّدِي سَيِّدُ قَاسِمُ عَبْدِ اللهِ لُوْمَرُو نَبِي

طَلَبُ اَوْجَا طَاهِرِي اِيْمَانِي كُو جُوْلُو كَانِي

حفاظة الاطفال - ١١

٣٥
تَلُو سَيِّدَ إِسْرَاهِيْمَ دَيْنِي ابْنُوْنِي

دُوِي مَا رِيَّةَ وَطِيَّةَ نَجَارَانِي

دُوِي حَدِيحَةَ ابْنُو كَابِيه فُوْتْرَانِي

نَبِي دَيْنِي سَيِّدَ إِسْرَاهِيْمَ لِيَانِي

٣٦
إِعْكَع فُوْتْرِي إِيكُو فَا فَا تَسْكَاطِهِي

تِيْمِيَاعُ إِعْكَعُ كَا كُوْعُ مَرَأَدَا أَكْبِيهِي

سِيحِي فَاطِمَةُ إِعْكَعُ دَادِي كَارُوَانِي

كُوْسِي كِي طَا عَلِي مُوْعُ كَالِيه فُوْتْرَانِي

٣٧
لُوْرُو مَرْنَبُ تَلُوْنِي دِيُوِي مَرْقِيَّةَ

فَا فَا تَامُرُ كَلُوْمُ عَاجِي كُوْدُو فَا بَاهُ

سَيِّدَانِي نِيْعُ كَالَا كِي سَاعَا كَارُوَا

عَاشِيَّةَ سِيْرَا أَجَانُوْرُوْنِي هَا

حفاطة الاطفال - ١٢

٣٨
لُوْرُو سِي حَفْصَةَ تَلُوْنِي سَوْدَةَ

صَفِيَّةَ لَنْ مِيْمُوْنَةَ نُؤِي مَرْمَلَةَ

سِي هِنْدُ مَرْنَبُ جُوِيْرِيَّةَ مَرِيحُ

كَابِيهَ مُؤْمِنِ ابْنُو عَاجِي أَجَا مَبِيْعُ

٣٩
وَيْسُ سَامُوْرِنَا نَظْمِي إِيكِيْلَهُ عَلْمُو

عَقَانِدُ عَرْنِيْبِيَا صَرْفُ لَنْ يَأْخُو

بِيْتِي نَظْمُ وَتِلَاعَانِي أَنَا تَلُو

نَامِبَاهُ تَلُو لَنْ سَفُوْلُوهُ تِيكَلُ وَوَلُو

٤٠
صَادِقُ رَابْنُ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

كَامُوعُ كَرَا عَجَابِي سَا كِيْدُوْلُ مَرَانْدُ كَانُ

حِيحُ عَبْدِ الرَّحِيْمِ أَيِيَاعُ سَا كَا أَنَاهُ

حِيحُ عَبْدِ الرَّحِيْمِ أَيِيَاعُ سَا كَا أَنَاهُ

حفاطة الاطفال - ١٣

٤١

أَدْوَةٌ بَكُوسِيٍّ مُؤَكِّفِيٍّ فَارِيعٍ أَيْعُ مَبْتَدِيٍّ

فَهَاهُ مَرَاغٌ عَلِمُوا عَقَائِدَ يَهْتَدِي

دِنًا أَحَدٌ نَظْمٍ إِيكِيٍّ سُونُ أَخِيرِي

فَوَنَدُونَ كَرَّاعِجَاتِي مِثْلَ دَادِي مَبْتَرِي

٤٢

كَأَيَّةِ فَوْجِيٍّ كَدُوِيٍّ أَلَّهِ كَعَمَّانَ

وَوَسَّ عَنُونًا مَرَاغٌ بَوَوَاهِيٍّ فِيكَرَانِ

لَنْ كَعَمَّ عَلُوْعُسُوْمٍ مَرَاغٌ كَأَيَّةِ كِنَالِيْعَانِ

فَتَعَمَّقَلْ سَاكَا مَنْدُوْعٍ كَبُودُوْمَانِ

٤٣

فَوْجِيٍّ رَحْمَةً سَرَطًا سَلَامًا أُنَاسٍ نَبِيٍّ

لَوِيَّةٍ بَاكُوسٍ لَنْ بَكُوسِيْنِيٍّ فَرَايِيٍّ

أَوْجَا فَرَا أَلِ صَحَابَةَ كَعَمَّ دُوُوِيٍّ

فَيُنُوْدُوهُ لَنْ وَوَعٍ كَعَمَّ مَانُوْتٍ سَكَا بِيْهِيٍّ

الحمد لله رب العالمين

قد تم طبع هذا النظم: ١ - محرم - ١٤٢٠ من الهجرة / بخط / الناشر: امام اشعري ، س . الك

حفاطة الاطفال - ١٤

LAMPIRAN FOTO



Proses Pembelajaran Kitab Hufadzotul Athfal di Kelas



Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Tauhid Kelas 1



Wawancara dengan santri Kelas 1

Data Keseluruhan santri Madin NU Karangjati Tahun 2023

KELAS												Jml
Awwaliyah								Wustho				
I		II		III		IV		V		VI		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L= 60
8	12	14	11	10	13	16	11	5	5	7	2	P= 54
20		25		23		27		10		9		114

Data Guru Madin NU Karangjati Tahun 2023 M

No	Nama	Alamat	Pendidikan Terakhir	
			Formal	Non Formal
1	K. Sam'an	Karangjati Sampang		PP. Al Falah Ploso Kediri
2	KH. Muhammad Jarir	Karangjati Sampang	SLTP	PP. Al Falah Ploso Kediri
3	K. Muhammad Syarbini	Karangjati Sampang	SD	PP. Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang
4	K. Afifudin	Karangjati Sampang	SLTP	PP. Albarokah Kawunganten
5	K. Muzammil	Karangjati Sampang	SD	PP. Al Ihya Ulumaddin Kesugihan
6	K. Imam Tontowi	Karangjati Sampang	SLTA	PP. API Tegalrejo Magelang
7	KH. Imam Asy'ari, S.Ag., M.Pd	Karangjati Sampang	PT	PP. Almunawwir Krapyak Jogja
8	K. M. Faizun	Karangjati Sampang	SLTA	PP. Ringin Agung Pare Kediri
9	K. Fajrul Falah	Karangjati Sampang	SLTA	PP. At Taufiq Jombang
10	Makhfudz Aji, S.Ag	Karangjati Sampang	PT	PP. Nurul Islam Karangjati
11	Imam Syafi'i	Karangjati Sampang	SLTA	PP. Tarbiyatun Nasyi'in Paculgowang Jombang

12	Fatkhul Atqiya, S.Pd.I	Karangjati Sampang	PT	PP. Al Falah Ploso Kediri
13	Agus Abdul Karim Makki, S.Pd	Karangjati Sampang	PT	PP. Almunawwir Krapyak Jogja
14	Muhammad Luthfi	Karangjati Sampang	SLTA	PP. Darul Hikam Bendo Pare Kediri
15	Nur Rohmat	Karangjati Sampang	SLTA	PP. Mamba'ul Ushulil Hikmah Kembaran Banyumas
16	Akhmad Alif Ma'luf	Karangjati Sampang	SLTA	PP. Al Falah Ploso Kediri
17	Arwani Sholeh, S.TH	Karangjati Sampang	PT	PP. An-Nur Ngrukem Bantul
18	Toha Mahsun, S.Ag	Glempang	PT	PP. Al Falah Tinggarjaya Banyumas
19	Samsul Anam, S.Sos.I	Rawalo	PT	PP. Futuhiyyah Mangkang Semarang
20	Hanif Fauzi	Karangjati Sampang	SLTA	PP. API Tegalrejo Magelang
21.	Shobron, A.Ma	Kaliwedi Kebasen	PT	PP. Ringin Agung Pare

Data Santri Kelas 1 Madin NU Karangjati Tahun 2023

NO	NAMA	KET
1.	Azhar Khafidz	L
2.	Akbar Hanafi	L
3.	Majas Nurul Amri	L
4.	Wahyu Romadhon	L
5.	Anick Nur Faizah	P
6.	Arin Nur Aeni	P
7.	Nihayatul Ashfiya	P
8.	Naura Wafal Hana	P
9.	Calista Yulianti	P
10.	Tirta Maya	P
11.	Faeya Tirendera Arsyad	P
12.	Miftahul Jannah Putri Rofi'i	P
13.	Nafisah Khoiroturrohmah	P
14.	Wahidah Izza Chayyuna	P
15.	Salma Ayumna Aida	P
16.	Aprilia	P
17.	Khoirul Hayat	L
18.	Ahmad Yazid Bastomi	L
19.	Alif Fitop Patikawa	L
20	Alfan Filzaki	L

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Kuni Fatimatan Nasiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Kelahiran : Cilacap, 15 Oktober 1997
Alamat : Jalan Masjid RT 02 RW 05 Karangjati, Sampang, Cilacap
Jawa Tengah
Kode Pos : 53273
Nomor Telepon : 0856-0281-1817
Email : Fatimah.ameera21@gmail.com
Status Marital : Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

Pendidikan

2003 - 2009 MI Darwata 01 Karangjati, Cilacap
2009 - 2012 MTs Almukarromah Sampang, Cilacap
2012 - 2015 MA Nurul Islam Karangjati, Cilacap
2017 - sekarang Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Kursus

- TOEFL
- Microsoft Office
- Media Pembelajaran

Hobi

- Memasak
- Nonton film